



## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS DALAM LAPORAN HASIL KULIAH KERJA NYATA

Rena Novitasari<sup>1</sup>, Icha Fadhilasari<sup>2</sup>

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang <sup>1,2</sup>

Surel: [renanovitasari2730@gmail.com](mailto:renanovitasari2730@gmail.com)<sup>1</sup>, [ichafadhilasari12@gmail.com](mailto:ichafadhilasari12@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya kesalahan bahasa tataran sintaksis pada hasil laporan KKN pada beberapa universitas di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada laporan hasil KKN yang sangat berdampak pada mahasiswa berikutnya serta akan dijadikan referensi valid demi terciptanya laporan yang tepat. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif. Hasil pada penelitian ini yaitu ditemukan beberapa kesalahan pada tataran sintaksis meliputi: 1.) Preposisi kurang tepat, 2.) tidak sesuai dengan KBBI, 3.) Tanda baca kurang tepat, 4.) Pola kalimat tidak lengkap, 5.) Pemborosan konjungsi, 6.) Kata kerja kurang tepat, serta 7.) Pemborosan kata.

**Kata kunci:** Kesalahan berbahasa, sintaksis, laporan

**ABSTRACT:** This research is motivated by the many language errors at the syntactic level in the results of KKN reports at several universities in Indonesia. The purpose of this study is to describe language errors in the KKN results report which greatly impact the next student and will be used as a valid reference in order to create an appropriate report. The method used is a qualitative description method. The results of this study found several errors at the syntactic level including: 1.) Inaccurate prepositions, 2.) not in accordance with KBBI, 3.) Inaccurate punctuation, 4.) Incomplete sentence pattern, 5) Waste of conjunctions, 6.) Inaccurate verbs, and 7.) A waste of words.

**Keywords:** Language error, syntax, report

### PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa pada laporan hasil Kuliah Kerja Nyata berdampak pada pola pikir mahasiswa yang ke depannya akan melaksanakan kegiatan tersebut. Sebelum melakukan suatu penelitian, akan sangat penting untuk mencari beberapa referensi terkait hal tersebut. Hal itu dikarenakan bahwa dengan adanya referensi, maka akan tercipta hasil laporan yang cukup memuaskan. Adanya beberapa kesalahan terdahulu, seperti data kurang valid, tata cara penulisan kurang tepat, bahkan adanya kesalahan berbahasa, maka hal tersebut akan sangat berdampak bagi mahasiswa yang ke depannya juga akan menyelesaikan laporan hasil KKN mereka. Dan akan sangat membantu beberapa mahasiswa selanjutnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, terlebih yang sedang mengambil studi ilmu bahasa Indonesia. Penulisan yang tepat dan sesuai dengan ejaan, akan sangat berpengaruh pada suatu

laporan ilmiah karena dengan adanya penulisan yang tepat itulah laporan bisa terbaca dengan jelas dan tidak akan membuat bingung para pembacanya.

Kajian sintaksis cocok untuk digunakan dalam menganalisis kesalahan berbahasa, terlebih untuk kesalahan penulisan dalam suatu kalimat. Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang memuat hubungan kata satu sama lainnya sebagai penyatuan gagasan dan bagian dari struktur kalimat, studi, dan ilmu bangun kalimat. Secara etimologi, sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*sun*” yang memiliki arti dengan dan “*tattein*” yang berarti menempatkan. Sehingga, sintaksis dapat diartikan menempatkan bersama-sama kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Namun, lebih mudah dipahami lagi bahwa sintaksis merupakan ilmu tentang seni merangkai kalimat sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar. Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sintaksis merupakan suatu kajian bahasa dengan objek berupa frasa, klausa, dan kalimat sebelum menjadi sebuah wacana.

Secara umum, struktur sintaksis terdiri dari susunan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan yang disebut sebagai fungsi sintaksis. Sedangkan kategori sintaksis meliputi: nomina, verba, adjektiva, dan numeralia. Lalu, peran sintaksis meliputi: pelaku, penderita, dan penerima. Objek kajian sintaksis merupakan struktur internal kalimat. Di dalamnya mengkaji struktur frasa, klausa, dan kalimatnya. Frasa merupakan objek terkecil dan kalimat merupakan objek terbesar di dalam kajian sintaksis.

Penelitian perihal analisis kesalahan berbahasa dengan menggunakan objek laporan hasil KKN sudah pernah dilakukan oleh Mara Mustika, dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan”. Pembahasan di dalamnya memuat kesalahan frasa karena adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan, kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak berpredikat, antara predikat dan objek yang tersisipi, kalimat tidak logis, kalimat yang ambiguitas, penggunaan konjungsi yang berlebihan, penggunaan istilah asing, serta penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Berbagai kesalahan sudah diteliti dan dibahas secara rinci pada artikel tersebut. Melalui artikel tersebut, akan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kesalahan berbahasa pada laporan hasil KKN yang lainnya. Pada penelitian kali ini juga membahas kesalahan berbahasa dengan melakukan sedikit pembaruan yaitu penulisan kata yang tidak sesuai dengan KBBI, tanda baca kurang tepat, pemborosan kata, dan kata kerja kurang tepat.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk memperbarui data-data kesalahan dari penelitian sebelumnya serta melakukan pembetulan agar kalimat bisa terbaca dengan jelas, penulisan yang tepat, dan tidak mengandung ambiguitas pada penulisan laporan hasil KKN. Laporan yang tepat tentunya akan menjadi sumber referensi yang tepat pula bagi peneliti selanjutnya dan para mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian. Semakin banyak sumber referensi yang valid, maka akan semakin menunjang penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan cara

penulisan yang tepat dan agar tidak terjadi kesalahan yang sama dengan sebelumnya. Di dalam penelitian ini diperoleh data-data kesalahan tataran sintaksis pada laporan hasil KKN, yaitu: 1.) Preposisi kurang tepat, 2.) tidak sesuai dengan KBBI, 3.)Tanda baca kurang tepat, 4.) Pola kalimat tidak lengkap, 5.) Pemborosan konjungsi, 6.) Kata kerja kurang tepat, serta 7.) Pemborosan kata.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Menurut Moelong (2006: 4), menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang didapatkan melalui prosedur pengamatan. Dalam penelitian ini merujuk pada studi naratif. Langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian ini adalah, mencari beberapa contoh laporan KKN, kemudian membaca serta memilah data yang akan dikelompokkan sesuai dengan kesalahan. Selanjutnya adalah menganalisis data beserta kesalahannya, dan melakukan membenaran sesuai dengan tata cara penulisan laporan ilmiah yang baik.

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan hasil Kuliah Kerja Nyata di Universitas Hamzanwadi, Institut Seni Indonesia Surakarta, dan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dalam penulisan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata, tentu menggunakan tata cara penulisan ilmiah dan sesuai dengan KBBI. Hal ini dikarenakan laporan hasil KKN merupakan laporan ilmiah yang memuat data valid dengan menggunakan sistem penulisan yang tepat dan juga menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut ke depannya. Di dalam penelitian ini diperoleh data-data kesalahan tataran sintaksis pada laporan hasil KKN, yaitu: 1.) Preposisi kurang tepat, 2.) tidak sesuai dengan KBBI, 3.)Tanda baca kurang tepat, 4.) Pola kalimat tidak lengkap, 5.) Pemborosan konjungsi, 6.) Kata kerja kurang tepat, serta 7.) Pemborosan kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini terdapat kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis yang didapatkan dalam beberapa laporan hasil KKN ini meliputi: 1.) Preposisi kurang tepat, 2.) tidak sesuai dengan KBBI, 3.)Tanda baca kurang tepat, 4.) Pola kalimat tidak lengkap, 5.) Pemborosan konjungsi, 6.) Kata kerja kurang tepat, serta 7.) Pemborosan kata.

### 1. Preposisi kurang tepat

Tabel 1. Preposisi Kurang Tepat

No.	Kode	Data
1.	UH	“Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada <b>dilingkungan</b> bagek kedok

		desa apitaik, <b>disini</b> kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.”
2.	UH	“Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada dilingkungan bagek kedok desa apitaik, <b>disini</b> kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.”
3.	UH	“Kami membantu kegiatan mengajar mengaji <b>dimushalla</b> dusun begek kedok daya karena melihat minim nya guru atau pemuda atau tenaga pengajar.”
4.	UH	“Seperti dalam kegiatan yang sudah disebutkan <b>diatas</b> bisa diterima dan dimanfaatkan dengan baik khususnya diprogram pelayanan adminduk.”
5.	IS	“Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan <b>dilapangan</b> .”

Pada data (1) “Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada **dilingkungan** bagek kedok desa apitaik, **disini** kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.” Penulisan kata **dilingkungan** pada kalimat tersebut kurang tepat karena penggunaan preposisi **di** seharusnya dipisah jika diikuti dengan kata keterangan tempat. Maka, pembenaran untuk data (1) menjadi “Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada **di lingkungan** bagek kedok desa apitaik, **disini** kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.”

Data (2) “Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada dilingkungan bagek kedok desa apitaik, **disini** kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.” Kata **disini** dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai kata depan penunjuk tempat, penulisannya kurang tepat apabila masih digabung. Maka, pembenaran untuk data (2) adalah “Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada dilingkungan bagek kedok desa apitaik, **di sini** kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.”

Data (3) “Kami membantu kegiatan mengajar mengaji **dimushalla** dusun begek kedok daya karena melihat minim nya guru atau pemuda atau tenaga pengajar.” Penggunaan preposisi dalam kalimat tersebut kurang tepat jika digabung karena preposisi **di** harus dipisah apabila diikuti dengan kata yang menunjukkan keterangan tempat. Maka, pembenaran untuk data (3) adalah “Kami membantu kegiatan mengajar mengaji **di mushalla** dusun begek kedok daya karena melihat minim nya guru atau pemuda atau tenaga pengajar.”

Data (4) “Seperti dalam kegiatan yang sudah disebutkan **diatas** bisa diterima dan dimanfaatkan dengan baik khususnya diprogram pelayanan adminduk.” Penulisan kalimat tersebut kurang tepat karena menggabungkan preposisi **di** dengan kata yang menunjukkan keterangan. Maka, pembenaran untuk data (4) adalah “Seperti dalam kegiatan yang sudah disebutkan **di atas** bisa diterima dan dimanfaatkan dengan baik khususnya diprogram pelayanan adminduk.”

Data (5) “Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan **dilapangan.**” Penggunaan preposisi **di** yang diikuti dengan kata yang menunjukkan keterangan tempat seharusnya ditulis terpisah. Maka, pembenaran untuk data (5) adalah “Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan **di lapangan.**”

## 2. Tidak sesuai KBBI

Tabel 2. Tidak sesuai KBBI

No.	Kode	Data
1.	UH	“Administrasi kependudukan memiliki peran yang besar dalam pembangunan suatu Negara khususnya di Desa Apitaik sebagai lokasi KKN untuk <b>perencaanaan</b> kebijakan dan program pembangunan nasional serta pemenuhan hak-hak sipil masyarakat atas kepemilikan dokumen kependudukan.”
2.	IS	“Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang <b>mengedapankan</b> proses aktualisasi yang baik.”
3.	IS	“Setiap pelaksanaan prosedur kerja harus selalu <b>berorentasi</b> pada efisiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan.”
4.	IS	“Dalam kegiatan KKN desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja KKN antara lain spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba <b>bulutangkis</b> taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandrel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.”
5.	USD	“Jarak <b>ibukota</b> desa Trutup ke ibukota kecamatan, kabupaten, dan <b>propinsi</b> adalah sebagai berikut:”

6.	USD	<p>“namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya, segala upaya telah dilakukan pihak pemerintahan desa untuk <b>mensosialisasikan</b> penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat.”</p>
----	-----	---

Hasil analisis pada data (1) “Administrasi kependudukan memiliki peran yang besar dalam pembangunan suatu Negara khususnya di Desa Apitaik sebagai lokasi KKN untuk **perencaanaan** kebijakan dan program pembangunan nasional serta pemenuhan hak-hak sipil masyarakat atas kepemilikan dokumen kependudukan.” Kata **perencaanaan** dalam KBBI penulisannya kurang tepat, seharusnya menggunakan kata **perencanaan** agar menjadi lebih baku. Jadi, pembenaran data (1) adalah “Administrasi kependudukan memiliki peran yang besar dalam pembangunan suatu Negara khususnya di Desa Apitaik sebagai lokasi KKN untuk **perencanaan** kebijakan dan program pembangunan nasional serta pemenuhan hak-hak sipil masyarakat atas kepemilikan dokumen kependudukan.”

Data (2) “Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang **mengedapankan** proses aktualisasi yang baik.” Kata **mengedapankan** merupakan kata kerja yang menyatakan suatu tindakan dan penulisan tersebut tidak sesuai dengan KBBI. Maka, pembenaran untuk data (2) adalah “Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang **mengedepankan** proses aktualisasi yang baik.”

Data (3) “Setiap pelaksanaan prosedur kerja harus selalu **berorientasi** pada efisiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan.” Penulisan kata **berorientasi** kurang tepat karena tidak sesuai dengan KBBI. Maka, pembenaran untuk data (3) menjadi “Setiap pelaksanaan prosedur kerja harus selalu **berorientasi** pada efisiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan.”

Data (4) “Dalam kegiatan KKN desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja KKN antara lain spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba **bulutangkis** taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.” Kata **bulutangkis** merupakan kata benda yang di dalam KBBI penulisannya harus dipisah. Jadi,

pembenaran untuk data (4) menjadi “Dalam kegiatan KKN desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja KKN antara lain spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba **bulu tangkis** taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.”

Data (5) “Jarak **ibukota** desa Trutup ke ibukota kecamatan, kabupaten, dan **propinsi** adalah sebagai berikut:” Kata **ibukota** dalam KBBI penulisannya harus dipisah. Hal ini sesuai dengan keterangan dalam EYD kelima mengenai unsur gabungan kata. Begitu pun dengan kata **propinsi** yang seharusnya menjadi **provinsi**. Maka, pembenaran untuk data (5) adalah “Jarak **ibu kota** desa Trutup ke ibukota kecamatan, kabupaten, dan **provinsi** adalah sebagai berikut:”

Data (6) “namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya, segala upaya telah dilakukan pihak pemerintahan desa untuk **mensosialisasikan** penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat.” Awalan **me-** jika diikuti dengan kata dasar yang dimulai dengan huruf k, t, s, p, maka penulisannya harus dileburkan, sehingga menjadi **menyosialisasikan**. Jadi, penulisan yang tepat pada data (6) adalah “namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya, segala upaya telah dilakukan pihak pemerintahan desa untuk **menyosialisasikan** penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat.”

### 3. Tanda baca kurang tepat

Table 3. Tanda baca kurang tepat

No.	Kode	Data
1.	IS	“ <b>Pada hakikatnya</b> mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedapankan proses aktualisasi yang baik.”
2.	IS	“ <b>Maka dari itu</b> pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya.”
3.	IS	“Dalam pelaksanaannya memiliki waktu yang efektif sekitar 4 <b>minggu</b> . <b>Karena</b> dalam seminggu diadakan pelatihan 1 kali.”

4.	IS	“Selama kegiatan <b>ini</b> mereka sangat antusias.”
5.	IS	“Dalam kegiatan <b>KKN</b> desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja <b>KKN antara lain</b> spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba bulutangkis taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.”
6.	IS	“Secara <b>kualitatif</b> hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.”
7.	USD	“ <b>Dalam prinsipnya</b> masyarakat desa Trutup merupakan pekerja <b>keras, yang</b> setiap hari mayoritas bekerja sebagai petani dan ada pula yang bekerja menjadi buruh di pabrik pembuatan batu gamping.”
8.	USD	“Desa Trutup adalah sebuah desa yang jumlah penduduknya sedikit tapi berjumlah KK yang besar adapun presentasi umum di setiap KK hanya terdiri dari maksimal 4 orang, <b>adapun</b> yang hidup di bawah garis kemiskinan sekitar 45% dan sisanya sudah sejahtera.”
9.	USD	“ <b>Meski demikian</b> seluruh masyarakatnya sangat rukun dalam menghadapi perbedaan tersebut.”
10.	USD	“ <b>Di desa Trutup</b> petani memanfaatkan pengairan dari bengawan solo yang di alirkan melalui pipa-pipa yang dibantu dengan tanaga diesel,”
11.	USD	“namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya, <b>segala upaya</b> telah dilakukan pihak pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam

		tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat.
12.	USD	“Berternak merupakan pekerjaan sampingan masyarakat desa Trutup untuk mengisi waktu luang sepulang dari sawah atau dari bekerja di pabrik gamping, <b>adapun</b> pemeliharannya secara biasa saja dipelihara di belakang rumah yang biasanya di sebelah pawon (dapur),

Pada data (1) “**Pada hakikatnya** mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedapankan proses aktualisasi yang baik.” Setelah penulisan kata **hakikatnya**, seharusnya ditambah dengan **tanda baca koma** agar pada saat kita membacanya menjadi jelas, dan mengetahui di mana saat kita mulai menjeda ucapan. Maka, pembenaran untuk data (1) adalah “Pada hakikatnya, mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedapankan proses aktualisasi yang baik.”

Data (2) “**Maka dari itu** pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya.” Setelah penulisan kata **itu**, seharusnya diberi tanda koma agar pada saat menjeda ucapan menjadi jelas. Jadi, pembenaran untuk data (2) adalah “Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya.”

Data (3) “Dalam pelaksanaannya memiliki waktu yang efektif sekitar 4 **minggu. Karena** dalam seminggu diadakan pelatihan 1 kali.” Setelah penulisan kata **minggu**, tidak perlu diberi tanda titik karena kalimat selanjutnya masih menjadi satu kalimat dengan sebelumnya yang menjelaskan sebab akibat. Jadi, pembenaran untuk data (3) menjadi “Dalam pelaksanaannya memiliki waktu yang efektif sekitar 4 minggu karena dalam seminggu diadakan pelatihan 1 kali.”

Data (4) “Selama kegiatan **ini** mereka sangat antusias.” Setelah penulisan kata **ini**, akan lebih baik menambahkan **tanda baca koma** agar memperjelas waktu jeda kalimat. Jadi, pembenaran untuk data (4) menjadi “Selama kegiatan ini, mereka sangat antusias.”

Data (5) “Dalam kegiatan **KKN** desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja **KKN antara lain** spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN, desain piala lomba bulutangkis taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandell sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.” Setelah penulisan kata **KKN**, akan lebih baik **memberikan tanda baca koma** sebagai penjeda kalimat dan setelah kata **antara lain** diberi **tanda titik dua** karena menunjukkan perincian. Jadi, pembenaran untuk data (5) menjadi “Dalam kegiatan KKN, desain diaplikasikan menjadi berbagai produk desain penunjang pelaksanaan program kerja KKN antara lain: spanduk sebagai identitas posko KKN, stiker sebagai kenang-kenangan KKN,

desain piala lomba bulutangkis taruna memperingati HUT RI ke 71 Desa Purwasaba, dan vandel sebagai kenang-kenangan KKN ISI Surakarta.”

Data (6) “Secara **kualitatif** hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.” Setelah penulisan kata **kualitatif**, lebih baik diberikan **tanda baca koma** sebagai penjeda kalimat selanjutnya. Jadi, pembenaran untuk data (6) adalah “Secara kualitatif, hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan.”

Data (7) “**Dalam prinsipnya** masyarakat desa Trutup merupakan pekerja **keras, yang** setiap hari mayoritas bekerja sebagai petani dan ada pula yang bekerja menjadi buruh di pabrik pembuatan batu gamping.” **Tanda baca koma** seharusnya diletakkan setelah penulisan kata **prinsipnya** sebagai penjeda kalimat berikutnya dan setelah kata **keras, tidak perlu diberikan tanda baca koma** karena terdapat konjungsi yaitu pada kata **yang**. Maka, pembenaran untuk data (7) menjadi “Dalam prinsipnya, masyarakat desa Trutup merupakan pekerja keras yang setiap hari mayoritas bekerja sebagai petani dan ada pula yang bekerja menjadi buruh di pabrik pembuatan batu gamping.”

Data (8) “Desa Trutup adalah sebuah desa yang jumlah penduduknya sedikit tapi berjumlah KK yang besar adapun presentasi umum di setiap KK hanya terdiri dari maksimal 4 orang, **adapun** yang hidup di bawah garis kemiskinan sekitar 45% dan sisanya sudah sejahtera.” Setelah penulisan kata **4 orang**, seharusnya diberi **tanda baca titik** karena kalimat tersebut sudah menjadi satu kalimat dan kalimat berikutnya merupakan penjelasan selanjutnya yang sudah berbeda kalimat. Maka, pembenaran untuk data (8) adalah “Desa Trutup adalah sebuah desa yang jumlah penduduknya sedikit tapi berjumlah KK yang besar adapun presentasi umum di setiap KK hanya terdiri dari maksimal 4 orang. Adapun yang hidup di bawah garis kemiskinan sekitar 45% dan sisanya sudah sejahtera.”

Data (9) “**Meski demikian** seluruh masyarakatnya sangat rukun dalam menghadapi perbedaan tersebut.” Setelah penulisan kata **demikian**, seharusnya diberi **tanda baca koma** sebagai penjeda pengucapan. Maka, pembenaran untuk data (9) adalah “Meski demikian, seluruh masyarakatnya sangat rukun dalam menghadapi perbedaan tersebut.”

Data (10) “**Di desa Trutup** petani memanfaatkan pengairan dari bengawan solo yang di alirkan melalui pipa-pipa yang dibantu dengan tanaga diesel,” Setelah penulisan kata **Trutup**, seharusnya diberi **tanda baca koma** agar lebih jelas waktu penjedaan kalimat dan tidak berbaur dengan kata nomina. Jadi, pembenaran untuk data (10) adalah “Di desa Trutup, petani memanfaatkan pengairan dari bengawan solo yang di alirkan melalui pipa-pipa yang dibantu dengan tanaga diesel,”

Data (11) “namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya, **segala upaya** telah dilakukan pihak

pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Pada penulisan kata **segala upaya** sudah masuk menjadi kalimat berikutnya, **tidak perlu memberi tanda baca koma**, tetapi seharusnya menggunakan **tanda baca titik**. Jadi, pembenaran untuk data (11) adalah “namun yang sangat berbahaya adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang pemakaian pupuk organik dan lebih memilih menggunakan pupuk kimia buatan pabrik yang berbahaya. Segala upaya telah dilakukan pihak pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik, akan tetapi hasil pertanian yang berkurang jika menggunakan pupuk organik, membuat masyarakat tetap bertahan dengan pupuk kimia buatan pabrik, yang pada hakikatnya merusak unsur hara di dalam tanah dan juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat.

Data (12) “Berternak merupakan pekerjaan sampingan masyarakat desa Trutup untuk mengisi waktu luang sepulang dari sawah atau dari bekerja di pabrik gamping, **adapun** pemeliharaannya secara biasa saja dipelihara di belakang rumah yang biasanya di sebelah pawon (dapur), Setelah penulisan kata **gamping**, seharusnya diberikan **tanda baca titik**, **bukan tanda baca koma** karena kalimat tersebut sudah berakhir dan berganti dengan kalimat selanjutnya. Jadi, pembenaran untuk data (12) menjadi “Berternak merupakan pekerjaan sampingan masyarakat desa Trutup untuk mengisi waktu luang sepulang dari sawah atau dari bekerja di pabrik gamping. Adapun pemeliharaannya secara biasa saja dipelihara di belakang rumah yang biasanya di sebelah pawon (dapur),

#### 4. Pola kalimat tidak lengkap

Table 4. Pola kalimat tidak lengkap

No.	Kode	Data
1.	IS	“ <b>Dengan dilakukan</b> latihan secara khusus dan Sasaran peserta pelatihan yaitu siswa SD kelas 6.”
2.	IS	“ <b>Perlu memberikan sebuah gambaran</b> dan motivasi yang baik untuk meningkatkan semangat belajar pelatihan ini.”
3.	USD	“adapun kotoran ternak <b>mereka</b> belum dimanfaatkan secara optimal, yang biasanya dibuang atau digunakan untuk menguruk tempat yang rendah dibelakang rumahnya masing-masing, upaya yang dilakukan pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik dari kotoran ternak masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena hasil pertanian yang diperoleh sangatlah sedikit.”

Pada data (1) “**Dengan dilakukan** latihan secara khusus dan Sasaran peserta pelatihan yaitu siswa SD kelas 6.” Kalimat tersebut kurang lengkap karena **tidak adanya subjek**, karena syarat terbentuknya kalimat utuh adalah dengan sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat. Seharusnya, penulisan tersebut ditambah dengan **pelatihan untuk program kerja TV dan film**. Jadi, pembenaran untuk data (1) menjadi “Pelatihan program kerja TV dan film dilakukan latihan secara khusus dan Sasaran peserta pelatihan yaitu siswa SD kelas 6.”

Data (2) “**Perlu memberikan sebuah gambaran** dan motivasi yang baik untuk meningkatkan semangat belajar pelatihan ini.” Struktur kalimat tersebut kurang lengkap dan masih ambigu karena tidak menunjukkan secara spesifik tentang pemberian gambaran apa atau bagaimana dalam data tersebut. Seharusnya diberikan sebuah kalimat yang akan menjadi awalan dan penjelas seperti **Bimbingan pelatihan juga diperlukan untuk memberikan sebuah gambaran**. Jadi, pembenaran untuk data (2) adalah “Bimbingan pelatihan juga diperlukan untuk memberikan sebuah gambaran dan motivasi yang baik untuk meningkatkan semangat belajar pelatihan ini.”

Data (3) “adapun kotoran ternak **mereka** belum dimanfaatkan secara optimal, yang biasanya dibuang atau digunakan untuk menguruk tempat yang rendah dibelakang rumahnya masing-masing, upaya yang dilakukan pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik dari kotoran ternak masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena hasil pertanian yang diperoleh sangatlah sedikit.” Kata **mereka** merupakan kata ganti orang ketiga jamak, seharusnya langsung ditulis saja subjeknya, **tanpa diubah menjadi kata ganti** agar lebih jelas. Jadi, pembenaran untuk data (3) adalah “adapun kotoran ternak di Desa Trutup belum dimanfaatkan secara optimal, yang biasanya dibuang atau digunakan untuk menguruk tempat yang rendah dibelakang rumahnya masing-masing, upaya yang dilakukan pemerintahan desa untuk mensosialisasikan penggunaan pupuk organik dari kotoran ternak masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena hasil pertanian yang diperoleh sangatlah sedikit.”

## 5. Pemborosan konjungsi

Tabel 5. Pemborosan konjungsi

No.	Kode	Data
1.	USD	“Desa Trutup terletak di bagian barat laut kecamatan Plumpang serta berbatasan langsung dengan kecamatan Rengel di bagian barat <b>dan</b> selatan dan kecamatan Pakis di bagian utara.”

Data (1) “Desa Trutup terletak di bagian barat laut kecamatan Plumpang serta berbatasan langsung dengan kecamatan Rengel di bagian barat **dan** selatan dan kecamatan Pakis di bagian utara.” Konjungsi **dan** setelah penulisan kata **barat**, seharusnya dihilangkan, cukup diberikan **tanda baca koma** agar tidak

bertele-tele dan pemborosan konjungsi. Jadi, pembenaran untuk data (1) adalah “Desa Trutup terletak di bagian barat laut kecamatan Plumpang serta berbatasan langsung dengan kecamatan Rengel di bagian barat, selatan dan kecamatan Pakis di bagian utara.”

## 6. Kata kerja kurang tepat

Table 6. Kata kerja kurang tepat

No.	Kode	Data
1.	USD	“Jarak yang sangat dekat tersebut membuat masyarakat kedua dusun tersebut sangat kompak dalam <b>menjalan</b> roda kehidupan bermasyarakat serta memudahkan pemerintahan desa dalam menyampaikan informasi serta sangat mudah jangkauannya dalam mengumpulkan data.”

Data (1) “Jarak yang sangat dekat tersebut membuat masyarakat kedua dusun tersebut sangat kompak dalam **menjalan** roda kehidupan bermasyarakat serta memudahkan pemerintahan desa dalam menyampaikan informasi serta sangat mudah jangkauannya dalam mengumpulkan data.” Kata **menjalan** dalam kalimat tersebut kurang tepat apabila digunakan untuk menerangkan kalimat, perlu ditambah dengan imbuhan **i** agar menjadi tepat dan mudah dipahami. Jadi, pembenaran untuk data (1) menjadi “Jarak yang sangat dekat tersebut membuat masyarakat kedua dusun tersebut sangat kompak dalam **menjalani** roda kehidupan bermasyarakat serta memudahkan pemerintahan desa dalam menyampaikan informasi serta sangat mudah jangkauannya dalam mengumpulkan data.”

## 7. Pemborosan kata

Table 7. Pemborosan kata

No.	Kode	Data
1.	IS	“Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, <b>peserta</b> mahasiswa KKN dikumpulkan untuk mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN dan Pendekatan Sosial.”
2.	IS	“Dalam pelaksanaan suatu program kerja tentunya sering dijumpai <b>kendala-kendala</b>

		yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja.”
3.	IS	“Sedikit tegas dalam menegur baik dalam kerapihan, sikap belajar, dan menghormati teman satu sama lainnya, memberi sebuah motivasi pendidikan dan masa depan yang bisa membuat perubahan yang lebih baik terhadap siswa/siswi sehingga siswa/siswi tidak melakukan <b>kebiasaan-kebiasaan</b> yang kurang baik.”
4.	IS	“Bimbingan <b>pelatihan-pelatihan</b> selama kurang lebih 4 minggu dalam setiap minggunya ada dua tatap muka pelatihan.”
5.	IS	“Hal itu terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan <b>kegiatan-kegiatan</b> ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.”

Data (1) “Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, **peserta** mahasiswa KKN dikumpulkan untuk mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN dan Pendekatan Sosial.” Kata **peserta** dan **mahasiswa** merupakan nomina dan mempunyai makna yang sama, penggunaan kedua kata tersebut kurang tepat apabila digunakan beriringan. Jadi, pembenaran untuk data (1) menjadi “Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, **mahasiswa** KKN dikumpulkan untuk mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN dan Pendekatan Sosial.”

Data (2) “Dalam pelaksanaan suatu program kerja tentunya sering dijumpai **kendala-kendala** yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja.” Pengulangan kata **kendala** kurang tepat apabila digunakan pada kalimat tersebut, lebih baik diganti dengan **berbagai kendala** karena bermaksud memiliki kendala yang lebih dari satu macam. Jadi, pembenaran untuk data (2) menjadi “Dalam pelaksanaan suatu program kerja tentunya sering dijumpai **berbagai kendala** yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja.”

Data (3) “Sedikit tegas dalam menegur baik dalam kerapihan, sikap belajar, dan menghormati teman satu sama lainnya, memberi sebuah motivasi pendidikan dan masa depan yang bisa membuat perubahan yang lebih baik terhadap siswa/siswi

sehingga siswa/siswi tidak melakukan **kebiasaan-kebiasaan** yang kurang baik.” Kata **kebiasaan-kebiasaan** memiliki makna suatu kebiasaan yang bermacam-macam, akan lebih baik diganti dengan kata **beragam** yang maksudnya juga sama yaitu berarti jamak. Jadi, membenaran untuk data (3) menjadi “Sedikit tegas dalam menegur baik dalam kerapihan, sikap belajar, dan menghormati teman satu sama lainnya, memberi sebuah motivasi pendidikan dan masa depan yang bisa membuat perubahan yang lebih baik terhadap siswa/siswi sehingga siswa/siswi tidak melakukan **beragam kebiasaan** yang kurang baik.”

Data (4) “Bimbingan **pelatihan-pelatihan** selama kurang lebih 4 minggu dalam setiap minggunya ada dua tatap muka pelatihan.” Kata **pelatihan-pelatihan** menjelaskan bahwa adanya suatu pelatihan yang lebih dari satu macam, akan lebih tepatnya diganti dengan kata **berbagai pelatihan**. Jadi, membenaran untuk data (4) menjadi “Bimbingan **berbagai pelatihan** selama kurang lebih 4 minggu dalam setiap minggunya ada dua tatap muka pelatihan.”

Data (5) “Hal itu terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan **kegiatan-kegiatan** ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.” Penulisan kata **kegiatan-kegiatan** bisa diganti dengan **beragam kegiatan** yang memiliki makna **kegiatannya lebih dari satu**. Hal tersebut akan lebih baik agar menjadi kalimat yang lebih ringkas. Jadi, membenaran untuk data (5) menjadi “Hal itu terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan **beragam kegiatan** ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.”

## SIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dengan menggunakan objek laporan hasil KKN meliputi: 1.) Preposisi kurang tepat memuat lima data, 2.) Penulisan tidak sesuai KBBI memuat enam data, 3.) Tanda baca kurang tepat memuat dua belas data, 4.) Pola kalimat tidak lengkap memuat tiga data, 5.) Pemborosan konjungsi memuat satu data, 6.) Kata kerja kurang tepat memuat satu data, 7.) Pemborosan kata memuat lima data. Adanya kesalahan pada laporan hasil KKN merupakan hal yang tidak seharusnya terjadi pada penulisan laporan ilmiah karena sebelum laporan selesai, seharusnya dilakukan revisi terkait tata cara penulisan laporan yang baik sesuai kaidah penulisan, tanda baca, serta kesesuaian kata dengan KBBI. Penulisan yang kurang tepat akan berpengaruh besar terhadap pembacanya, seperti: kesalahan pemahaman, keambiguitasan, dan informasi yang salah tangkap. Maka sebelum menyelesaikan suatu laporan ilmiah, perlu dilakukannya revisi agar tercipta laporan ilmiah yang tepat, valid, dan tepercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Mayasari, Diana. 2017. Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos. *Sastronesia*. Vol. 5. No. 3 <https://core.ac.uk/download/pdf/267901063.pdf> (diakses pada 16 Juni 2023).
- Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Mara, dkk. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan <http://repo.stkipgri-bkl.ac.id/1427/1/ARTIKEL%20MARA%MUSTIKA.pdf> (diakses pada 20 Mei 2023).
- Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramlan. 1996. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar, J.W.M. 1992. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.